



## PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI SMAN 4 MATARAM

Iskandar<sup>1</sup>, Halimatun Sa'adiyah<sup>2</sup>, Rizki Fauzi S. Beleng<sup>3</sup>

\*Universitas Muhammadiyah Mataram<sup>1,2,3</sup>

Email: [iskandarngali94@gmail.com](mailto:iskandarngali94@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membawa pengaruh terhadap minat baca siswa. Di satu sisi TI menyediakan akses terhadap bacaan yang melimpah sehingga siswa mudah mencari informasi melalui bacaan yang dibutuhkan. Di lain sisi TI membawa pengaruh terhadap kurangnya minat baca siswa karena lebih tertarik pada menu atau fitur yang disediakan seperti media sosial dan game. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan untuk melakukan peningkatan minat baca khususnya di Perpustakaan SMA Negeri 4 Mataram. Maka perlu dilakukan partisipasi aktif ke lapangan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di perpustakaan Sekolah. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman pentingnya peningkatan minat baca siswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menyusun rancangan kegiatan, melakukan sosialisasi pentingnya minat baca, sosialisasi program layanan baca di perpustakaan, pelatihan penelusuran informasi melalui OPAC, dan melakukan pembinaan atau pendampingan minat baca siswa. Adapun hasil yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah Pertama, sosialisasi pentingnya minat baca dan program layanan baca di perpustakaan mendapat respon yang positif terlihat dari antusiasme siswa yang tinggi. Kedua, Pelatihan penelusuran informasi atau bahan pustaka melalui OPAC berpengaruh pada kemandirian siswa dalam memperoleh bahan bacaan yang dibutuhkan sehingga siswa dapat menelusur sendiri di OPAC. Ketiga, pembinaan atau pendampingan minat baca siswa melalui satu jam membaca di sekolah yang didampingi dosen, pustakawan dan guru kelas membawa pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa SMAN 4 Mataram. Siswa dampingan semakin rajin membaca dan tertarik ke perpustakaan di saat jam kosong.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, peningkatan minat baca, perpustakaan sekolah

### INCREASING STUDENT'S INTEREST IN READING AT SMAN 4 MATARAM LIBRARY

#### ABSTRACT

The development of information technology has an influence on students' reading interest. On the one hand IT provides access to abundant reading so that students can easily find information through the reading they need. On the other hand IT has an influence on students' lack of interest in reading because they are more interested in menus or features provided such as social media and games. Therefore, it is important for the library to increase reading interest, especially in the Library of SMA Negeri 4 Mataram. So it is necessary to carry out active participation in the field as a form of community service carried out in the school library. The purpose of this service is to provide an understanding of the importance of increasing students' interest in reading. The method used in this service is to design activity plans, socialize the importance of reading interest, socialize reading service programs in libraries, information retrieval training through OPAC, and conduct coaching or mentoring of students' reading interest. The results carried out in this service are First, the socialization of the importance of interest in reading and the reading service program in the library received a positive response as seen from the high enthusiasm of students. Second, training in searching for information or library materials through OPAC has an effect on student independence in obtaining the required reading material so that students can search for themselves in OPAC. Third, fostering or assisting students' reading interest through one hour of reading at school accompanied by lecturers, librarians and class teachers has a significant influence on students' reading interest at SMAN 4 Mataram. The assisted students are increasingly diligent in reading and are attracted to the library during free hours.

**Keywords:** Socialization, Increased Interest in Reading, School library



Copyright©20

#### Riwayat Artikel

1. Diterima : 12 Februari 2022
2. Disetujui : 8 April 2022
3. Dipublikasikan : 28 April 2022

## A. PENDAHULUAN

Budaya membaca masyarakat Indonesia masih dibiling rendah. Hal ini boleh jadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti Televisi, Handphone, internet, dan berbagai situs layanan lain yang menjadikan anak-anak manja untuk membaca dan cenderung mengambil informasi secara instan tanpa mau mencari lebih serius dan mengulang-ulang bacaan. Selain itu ada faktor lain, seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap peningkatan minat dan semangat baca anak-anaknya sehingga anak-anak cenderung malas dan mencari kesibukan lain yang sifatnya hanya main-main.

Di Indonesia tidak banyak orang tua yang menaruh perhatian pada kegiatan membaca (menumbuhkan kultur baca) pada anak-anaknya. Bahkan, di banyak pelosok pedesaan, anak yang rajin membaca mendapatkan label yang tidak baik, yakni anak pemalas (tidak rajin bekerja). Hal itu karena masih melekatnya pemahaman mereka (orang tua) tentang aktivitas membaca. Kegiatan membaca masih dianggap pekerjaan yang hanya membuang-buang waktu, tidak dapat menyelesaikan permasalahan hidup yang sedang dihadapi, yaitu masalah ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jangankan sampai memikirkan membeli bahan bacaan bagi anak-anaknya, untuk memikirkan bagaimana agar anak-anak tidak kelaparan saja sudah sangat sulit (Sidik, 2006: 14).

Kompleksitas problematika dalam budaya membaca ini tak lantas menjadikan kita mencari-cari dalih atau alasan untuk membenarkan sikap budaya baca kita yang rendah. Namun hal inilah yang seharusnya menyemangati kita untuk terus berpayah-payah dalam membangun budaya baca masyarakat Indonesia. Karena tak urung bangsa yang maju adalah bangsa yang mau bersusah payah dalam membangun bangsanya menjadi bangsa yang cerdas (Basuki, 1991). Namun kecerdasan bangsa ini

akan tercapai bila budaya baca bangsa tersebut tinggi.

Oleh karena itu, SMAN 4 Mataram berupaya meningkatkan minat baca siswa melalui peningkatan layanan baca berbasis ramah siswa yang diadakan di perpustakaan SMAN 4 Mataram. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca siswa yang cenderung berkurang disebabkan oleh berbagai hal seperti gadget, internet, dan game online dan perhatian orang tua yang kurang.

## B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sejak tanggal 1 hingga 30 Juli 2022 di Perpustakaan SMA Negeri 4 Mataram yang berlokasi di Jalan Raden Mas Panji Anom, Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Kegiatan ini melibatkan dosen, pustakawan, pengelola perpustakaan dan mahasiswa.

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dengan pemberian materi dari dosen Perpustakaan dan Sains Informasi kepada pustakawan, petugas perpustakaan yang berkaitan dengan layanan baca di perpustakaan.
2. Melakukan pelatihan penelusuran temu kembali informasi menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yang bertujuan membantu siswa melakukan penelusuran mandiri di OPAC terkait bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan. Hal ini untuk memancing gairah siswa untuk mencari informasi dan membaca.
3. Melakukan pembinaan membaca melalui penyediaan bahan bacaan yang dibutuhkan dan digemari siswa serta program satu jam membaca yang didampingi oleh para guru di SMA Negeri 4 Mataram. Kegiatan ini

bertujuan untuk melatih siswa agar terbiasa membaca dilakukan minimal satu jam sehari.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan SMA Negeri 4 Mataram memiliki berbagai layanan seperti layanan informasi, layanan TI, layanan sirkulasi, dan layanan baca. Sistem layanan yang digunakan Perpustakaan SMA Negeri 4 Mataram menerapkan sistem pelayanan terbuka atau *open acces*, yaitu setiap pengunjung dapat mengakses langsung lokasi yang ada di perpustakaan dan mendapatkan berbagai jenis pelayanan, yaitu pelayanan sirkulasi, layanan bebas pustaka, layanan ruang baca. Lebih lanjut di Perpustakaan SMA Negeri 4 Mataram juga memiliki sejumlah aturan dan tata tertib yang dapat memberikan kedisiplinan kepada pemustaka. Adapun kegiatan peningkatan minat baca yang dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi tentang layanan baca siswa di SMAN 4 Mataram. Sosialisasi ini dilakukan oleh dosen dengan melibatkan pustakawan, mahasiswa PKL, dan guru yang ada. Materi sosialisasi adalah pentingnya membaca dalam mendukung pembelajaran siswa, layanan-layanan yang ada di perpustakaan SMAN 4 Mataram, referensi atau bahan bacaan, dan tips meningkatkan minat baca siswa. Dalam sosialisasi ini siswa terlihat antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar layanan dan tips membaca.
2. Melakukan pelatihan penelusuran informasi melalui *Online Public Acces* (OPAC). Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong siswa untuk melakukan penelusuran secara mandiri setelah diadakan pelatihan dan

pendampingan. Hasil pelatihan ini adalah siswa dapat melakukan penelusuran secara mandiri dan cakap sehingga siswa dapat memperoleh bahan bacaan yang sesuai kebutuhan dan sesuai minat bakat yang dimiliki (bafadal, 2011).

Dalam hal ini, siswa menjadi lebih mahir dan tidak tergantung lagi kepada staff perpustakaan kecuali pada hal yang memang tidak bisa diperoleh secara mandiri. Efisiensi penelusuran informasi menjadi sangat cepat tanpa harus lama mencari di rak. Jiak sebelumnya membutuhkan waktu setengah hingga satu jam dalam mencari bahan bacaan, kini siswa cukup membutuhkan waktu beberapa menit saja sampai buku di tangan siswa.

3. Pembinaan atau pendampingan minat baca siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui penyediaan literatur atau bahan bacaan yang memadai di perpustakaan. Dalam hal ini dosen kerjasama dengan pustakawan dan guru yang ada di SMAN 4 Mataram dalam melakukan pendataan bahan bacaan yang dibutuhkan melalui survei kebutuhan siswa.

Kegiatan ini melibatkan dosen, pustakawan, dan guru kelas yang dilakukan setelah jam pelajaran selesai atau sebelum siswa pulang ke rumah masing-masing. Guru kelas di masing-masing kelas mengarahkan siswa ke perpustakaan dan mengarahkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang paling disukai misalnya buku cerita atau novel, buku tentang kepahlawanan, buku sejarah, buku petualangan, buku kreasi, dan lain-lain yang menunjang minat baca siswa. Sedangkan dosen dan pustakawan menyediakan buku-buku tersebut setelah dilakukan analisis terlebih dahulu sengan mempertimbangkan aspek jenjang

pendidikan, umur, karakteristik siswa, dan jurusan yang diambil siswa.

Kegiatan pendampingan ini mendapat respon yang positif dari siswa dan para guru. Siswa menjadi lebih rajin membaca dan setiap ada tugas dari guru, mereka mencari referensi di perpustakaan sebagai bahan untuk menyelesaikan tugasnya.

Dokumentasi kegiatan peningkatan minat baca di SMAN 4 Mataram



Gambar 1. Kegiatan membaca siswa SMAN 4 Mataram



Gambar 2. Kegiatan analisa kebutuhan bahan bacaan siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Halimatun, S. (2023). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Gunungsari* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Sidik, Umar. 2006. "Budaya Membaca dan Kemelekhurufan Masyarakat". Dalam *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol 1 No 2, 2006*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Nasuhi, M. (2019). Optimalisasi Layanan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MAN 2 Mataram (Studi Tentang Optimalisasi Layanan Perpustakaan). *Jurnal SIKAP (Solusi Ilmiah Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 3(2), 31-41.
- Nur, S. (2015). *Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar terhadap peningkatan minat baca siswa kelas X dengan obyek penelitian Madrasah Aliyah Negeri (MAN) I Mataram* (Doctoral dissertation, IAIN Mataram).
- Wati, D. (2023). *Implementasi kegiatan literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa Kelas III di SDN 1 Kuta Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).